

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai pengaruh pembelajaran berbasis sains dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak kelompok B dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh pembelajaran berbasis sains dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak kelompok B dengan 10 responden (anak) yang merujuk pada 6 pernyataan pada lembar observasi. Diperoleh hasil frekuensi 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 10% dan 9 anak berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 90%. Dan perhitungan jumlah rata-rata pada 6 pernyataan mengenai pembelajaran berbasis sains dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis diperoleh rata-rata sebesar 23,8 yang termasuk dalam kategori “sangat efektif”. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis sains “berpengaruh” dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak kelompok B.
2. Proses pembelajaran berbasis sains dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak dengan kegiatan yang disusun oleh peneliti dengan mengambil 3 tema besar, yakni alam semesta, binatang darat dan diriku. Penilaian yang digunakan dalam lembar observasi merujuk pada 6 indikator yakni (a) anak mampu memberikan penjelasan

sederhana, (b) anak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan, (c) anak mampu mencoba solusi yang didapat pada masalah yang dihadapinya, (d) anak mampu membuat keputusan, (e) anak mampu memberikan pendapat atau ide sesuai pikirannya, (f) anak mampu mempertimbangkan tindakan.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah ada anak yang senang mengajak teman lainnya mengobrol saat kegiatan, sehingga kelas menjadi kurang kondusif dan fokus anak terganggu oleh temannya. Selain itu guru masih bingung untuk memberikan kegiatan sains yang sesuai dengan tema kegiatan, maka dari itu sains yang diberikan pada anak baru yang sederhana saja. Kendala yang dihadapi oleh anak kelompok B yakni kurangnya rasa percaya diri pada diri anak sehingga dalam memberikan penjelasan atau pendapat atau ide anak masih ragu-ragu, Atau anak hanya ikut-ikutan temannya dalam menjawab tanpa tahu kebenarannya.

B. Saran

Untuk pendidik hendaknya menggunakan pembelajaran berbasis sains untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Lebih memanfaatkan media sekitar dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu, memberikan kegiatan yang menarik dan Merdeka agar rasa percaya diri anak berkembang. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pembelajaran sains yang lebih kreatif dan lebih luas lagi tidak hanya mengambil fenomena dilingkungan sekitar anak saja.